



LAPORAN ISU HOAKS DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA STATISTIK DAN PERSANDIAN KOTA PALANGKA RAYA



- CEK FAKTA] Virus Monkeypox Merebak di Semua Negara dengan Tingkat Vaksinasi COVID-19 Tinggi



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook dengan narasi yang menyatakan virus Monkeypox (Mpox) atau cacar monyet menjadi wabah yang merebak di negara-negara dengan tingkat vaksinasi COVID-19 yang tinggi.

Dilansir dari tempo.co, narasi yang menyebut negara yang tingkat vaksinasi COVID-19-nya tinggi memiliki banyak kasus Mpox adalah klaim yang keliru.

Faktanya, penyakit Mpox lebih dulu terjadi pada sekitar tahun 1970 yang disebabkan oleh virus cacar monyet. Sedangkan vaksin COVID-19 baru menyebar pada tahun 2020 setelah merebaknya penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2.

Melansir dari *dashboard* vaksinasi pada situs Badan Kesehatan Dunia (WHO) data.who.int, sepuluh negara dengan persentase tertinggi melakukan vaksinasi COVID-19 minimal satu dosis hingga 31 Desember 2023 adalah Brunei Darussalam, Nauru, Nieu, Palau, Puerto Rico, Tokelau, UAE, Qatar, Nikaragua, dan Nepal. Sementara sebuah penelitian di jurnal [Heliyon](https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2405844023091880) edisi Januari 2024 menyatakan sepuluh negara paling banyak terinfeksi Mpox adalah Amerika Serikat, Brasil, Spanyol, Prancis, Inggris, Jerman, Peru, Kolombia, Meksiko, dan Kanada.

Kategori: Hoaks

Link Counter:

[-https://cekfakta.tempo.co/fakta/3219/keliru-monkeypox-merebak-di-semua-negara-dengan-tingkat-vaksinasi-COVID-19-tinggi](https://cekfakta.tempo.co/fakta/3219/keliru-monkeypox-merebak-di-semua-negara-dengan-tingkat-vaksinasi-COVID-19-tinggi)

[-https://data.who.int/dashboards/covid19/vaccines](https://data.who.int/dashboards/covid19/vaccines)

[-https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2405844023091880](https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2405844023091880)



LAPORAN ISU HOAKS DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA STATISTIK DAN PERSANDIAN KOTA PALANGKA RAYA



- [CEK FAKTA] Penggeledahan di Ruang Staf Khusus Eks Menkominfo Budi Arie



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan video di media sosial TikTok dengan klaim bahwa telah terjadi penggeledahan di ruangan staf khusus eks Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Budi Arie.

Video tersebut diunggah pada 10 November 2024 dan telah dilihat sebanyak 307 tayangan di media sosial disertai dengan narasi "Viral Penggerebekan Ruang Staf Khusus Budi Arie Ditemukan Tumpukan Uang Fantastis".

Faktanya, klaim dalam unggahan video tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), setelah ditelusuri dengan menghubungi Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejaksaan Agung Harli Siregar.

Ia menyebut video itu bukan penggeledahan di Kantor Kemkominfo dan pihaknya tidak melakukan penggeledahan di tempat tersebut. Ia mengatakan bahwa video itu terkait dengan kegiatan dalam kasus Duta Palma. Harli juga menjelaskan Kejaksaan Agung tidak menurunkan penyidik dalam penanganan pemberantasan judi *online*.

Kategori: Hoaks

Link counter:

[-https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/5780826/cek-fakta-tidak-benar-video-penggeledahan-di-ruang-staf-khusus-eks-menkominfo-budi-arie?page=4](https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/5780826/cek-fakta-tidak-benar-video-penggeledahan-di-ruang-staf-khusus-eks-menkominfo-budi-arie?page=4)